

Pengelolaan Perpustakaan di MA Al-Furqon Cimerak: Tantangan dan Peluang

Nurhidayat¹, Dian Ardiansah², Meilina³, Yayat Hidayat⁴

¹STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: nurhidayat@stitnualfarabi.ac.id

²STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: dianardiansah@stitnualfarabi.ac.id

³STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: meilina@stitnualfarabi.ac.id

⁴STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: hidayatchenk@gmail.com

Histori Naskah

Diserahkan:
14-01-2024

Direvisi:
09-02-2024

Diterima:
28-02-2024

Keywords : Libraries, Challenges, Opportunities

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine how the challenges and opportunities in the management of libraries in MA Al-Furqon Cimerak. This study uses a qualitative approach with descriptive methods. Data collection techniques were conducted through interviews, documentation studies and direct observation on the principal of MA Al-Furqon Cimerak. The results found that MA Al-Furqon Cimerak has significant challenges such as limited funds, physical facilities, and digital skills. However, through a deep understanding of the library as a Knowledge Center involving physical and digital Dimensions, a number of strategic opportunities are revealed. Partnerships and collaborations, especially with external parties and local publishers, can enrich the collection and increase the relevance of the library. Training and Human Resource Development are key investments in addressing the challenges of the digital age, while active promotion can increase awareness and interest.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tantangan dan peluang dalam pengelolaan perpustakaan di MA Al-Furqon Cimerak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dokumentasi dan observasi secara langsung kepada Kepala Sekolah MA Al-Furqon Cimerak. Hasil penelitian menemukan bahwa MA Al-Furqon Cimerak mempunyai tantangan signifikan seperti keterbatasan dana, fasilitas fisik, dan keterampilan digital. Namun, melalui pemahaman mendalam akan perpustakaan sebagai pusat pengetahuan yang melibatkan dimensi fisik dan digital, terungkap sejumlah peluang strategis. Kemitraan dan kolaborasi, terutama dengan pihak eksternal dan penerbit lokal dapat memperkaya koleksi dan meningkatkan relevansi perpustakaan. Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia menjadi investasi kunci dalam mengatasi tantangan era digital, sementara promosi yang aktif dapat meningkatkan kesadaran dan minat pemustaka.

Kata Kunci : Perpustakaan, Tantangan, Peluang

Corresponding Author : Nurhidayat, STIT NU AL-Farabi Pangandaran, Jl. Raya Cigugur KM. 3, Kompleks Pesantren Babakan Jamanis, Kel. Karang Benda, Kec. Parigi, Kab. Pangandaran, e-mail: nurhidayat@stitnualfarabi.ac.id

PENDAHULUAN

Perpustakaan di Madrasah Aliyah (MA) Al-Furqon Cimerak memiliki peran krusial dalam membantu proses pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan. Perpustakaan merupakan suatu lembaga yang mengurus hal-hal yang berkaitan dengan informasi dari sejak menghimpun, mengolah, sampai menginformasikan kepada para penggunaannya (Fatimah, 2011). Pada zaman ini, di mana teknologi terus berkembang dan masyarakat mengalami perubahan dinamis, pengelolaan perpustakaan dihadapkan pada sejumlah tantangan dan peluang yang menarik untuk dieksplorasi. Sebagai lembaga pendidikan Islam, MA Al-Furqon Cimerak berkomitmen untuk menyediakan pendidikan berkualitas, dan perpustakaan menjadi bagian integral dari upaya tersebut. Tantangan dan peluang yang muncul dalam pengelolaan perpustakaan di MA Al-Furqon Cimerak perlu dipahami secara menyeluruh untuk meningkatkan kualitas layanan dan memenuhi kebutuhan pemustaka.

Tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan sumber daya, termasuk dana, tenaga kerja, dan fasilitas fisik. Hal ini mempengaruhi pengembangan koleksi dan pemeliharaan perpustakaan. Selain itu, perubahan paradigma pembelajaran ke arah digital menuntut adaptasi perpustakaan dengan teknologi terkini agar tetap relevan dan efisien. Keterbatasan jumlah dan variasi koleksi juga dapat membatasi akses pemustaka terhadap informasi yang diperlukan.

Meskipun dihadapi tantangan, terdapat pula peluang yang dapat dioptimalkan. Melalui kemitraan dan kolaborasi dengan pihak eksternal, seperti penerbit dan perpustakaan lain, perpustakaan dapat meningkatkan akses terhadap sumber daya dan koleksi. Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) dalam mengikuti perkembangan teknologi dan manajemen perpustakaan juga menjadi peluang penting. Selain itu, promosi secara aktif dapat meningkatkan minat membaca dan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi. Penelitian atau artikel ini bertujuan untuk menganalisis mendalam tantangan dan peluang dalam pengelolaan perpustakaan di MA Al-Furqon Cimerak. Diharapkan analisis ini dapat memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan perpustakaan, sehingga dapat lebih baik mendukung misi pendidikan yang ada di MA Al-Furqon Cimerak.

Penelitian mengenai pengelolaan perpustakaan sudah banyak dilakukan. Penelitian yang sudah dilakukan saat ini mengkaji topik pengelolaan perpustakaan sekolah dari segi sarana dan prasarana (Sofyan & Ansar, 2022). Ada juga kajian yang mengambil topik pengelolaan perpustakaan dari segi pemanfaatannya sebagai penunjang pembelajaran (Lahabu et al., 2021; Roziana, 2014; Safitri, 2017). Ada juga penelitian yang mengkaji peran perpustakaan sebagai sumber penunjang bagi guru dalam meningkatkan kualitas mengajar (Syam et al., 2021). Penelitian ini hampir serupa dengan penelitian Sofyan dan Ansar (2022), hanya difokuskan pada peluang dan tantangan dalam manajemen perpustakaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan dan kajian seputar topik pengelolaan perpustakaan sekolah. Penelitian ini mengajukan pertanyaan: apa saja yang menjadi tantangan dalam pengelolaan perpustakaan di MA Al-Furqon Cimerak; apa saja peluang yang dapat dioptimalkan dalam pengelolaan perpustakaan di MA Al-Furqon Cimerak. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan deskripsi dalam pengelolaan perpustakaan di lembaga pendidikan sebagai bahan pengambilan kebijakan bagi pihak-pihak terkait atau yang memiliki kepentingan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, dilakukan melalui wawancara, studi dokumentasi, dan observasi secara langsung di MA Al-Furqon

Cimerak pada 19 Desember 2023. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati (Suwendra, 2018). Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dari pengamatan langsung di lapangan dan melakukan wawancara dengan Imam M Amin Kapapih sebagai Kepala Sekolah di MA Al-Furqon Cimerak yang secara langsung dapat membuat kebijakan dan mengetahui tentang tantangan dan peluang dalam pengelolaan perpustakaan di MA Al-Furqon Cimerak. Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu (Creswell, 2014; Sugiyono, 2012). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dan observasi. Observasi, yaitu proses pengumpulan data dengan menggunakan alat indera yang perlu direkam dan dicatat secara sistematis. Analisis data yang digunakan adalah Teknik induktif dengan membuat klasifikasi (Afrizal, 2016) dan Teknik reduksi, display data, dan verifikasi (Miles & Huberman, 1994).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Urgensi Perpustakaan

Perpustakaan, sebagai institusi penyimpanan dan penyediaan sumber pengetahuan, memainkan peran sentral dalam mendukung proses pendidikan dan perkembangan ilmu pengetahuan. Dalam konteks MA Al-Furqon Cimerak, perpustakaan bukan hanya tempat penyimpanan buku, tetapi merupakan jantung yang menyuplai informasi relevan dan mendukung pembelajaran yang efektif. Menurut Sulistyono dan Basuki (2005) Perpustakaan adalah sebuah gedung atau akomodasi fisik tempat menyimpan buku dan media non-buku, digital maupun analog. Perpustakaan sebagai akumulasi bahan pustaka dalam arti luas serta forum yang merupakan titik temu antara pemakai informasi dengan pustakawan sebagai sumber yang menyediakan jasa temu balik yang efisien dan efektif.

Pada era modern ini, konsep perpustakaan telah melampaui batas dinding fisik dan buku cetak. Perpustakaan tidak lagi hanya berfokus pada koleksi cetak, melainkan juga melibatkan sumber daya digital dan teknologi informasi. Transformasi ini mendorong perpustakaan untuk menjadi lebih dinamis, interaktif, dan responsif terhadap kebutuhan pemustaka, khususnya dalam konteks digitalisasi informasi. Dalam menghadapi tantangan dan peluang pengelolaan perpustakaan di MA Al-Furqon Cimerak, pemahaman mendalam tentang perpustakaan sebagai pusat pengetahuan yang inklusif menjadi kunci. Perpustakaan bukan hanya tempat untuk membaca, tetapi juga sebagai ruang pembelajaran, riset, dan kolaborasi. Oleh karena itu, peningkatan kualitas layanan perpustakaan tidak hanya melibatkan pengelolaan sumber daya fisik, tetapi juga implementasi teknologi dan strategi kolaboratif.

Pentingnya perpustakaan sebagai pusat pengetahuan modern dapat terlihat dari bagaimana pengelolaan sumber daya manusia perpustakaan berperan dalam menghadapi tantangan digitalisasi. Pemahaman yang baik tentang teknologi, integrasi sistem, dan keterampilan beradaptasi akan memungkinkan perpustakaan untuk tetap relevan di era informasi digital.

B. Tantangan dalam Pengelolaan Perpustakaan di MA Al-Furqon Cimerak

Dalam konteks Madrasah Aliyah (MA) Al-Furqon Cimerak, tantangan dalam pengelolaan perpustakaan menghadapinya dengan dinamika khusus yang memerlukan perhatian serius. Beberapa tantangan utama yang dihadapi oleh perpustakaan ini mencakup:

1. Keterbatasan Dana dan Anggaran

Keterbatasan dana anggaran di Madrasah Aliyah (MA) Al-Furqon Cimerak menjadi tantangan utama dalam pengelolaan perpustakaan, mempengaruhi sejumlah aspek krusial. Pembelian koleksi terkini, pemeliharaan infrastruktur, pelatihan tenaga perpustakaan, dan

pelaksanaan program promosi menjadi terhambat akibat keterbatasan sumber daya keuangan. Dalam mengatasi tantangan ini, strategi pemilihan prioritas, kemitraan eksternal, penggalangan dana, dan pemanfaatan sumber daya internal perlu diterapkan secara cermat untuk memastikan efisiensi dan keberlanjutan operasional perpustakaan di tengah keterbatasan anggaran yang ada.

2. Keterbatasan Fasilitas Fisik dan Ruang

Keterbatasan fasilitas fisik dan ruang dalam pengelolaan perpustakaan di MA Al-Furqon Cimerak menjadi hambatan nyata dalam memberikan layanan optimal. Kapasitas penyimpanan yang terbatas menghambat pengembangan koleksi, sementara ruang baca dan studi yang terbatas membatasi akses pemustaka secara bersamaan. Area pembacaan dan diskusi yang tidak optimal juga dapat mempengaruhi interaksi dan kegiatan belajar di perpustakaan. Selain itu, keterbatasan ruang untuk kegiatan dan acara menghambat upaya memperluas fungsi perpustakaan sebagai pusat kegiatan sosial dan pembelajaran di lingkungan pendidikan. Oleh karena itu, perlu perhatian khusus dalam mengatasi keterbatasan ini agar perpustakaan dapat lebih efektif memenuhi peranannya dalam mendukung pendidikan di MA Al-Furqon Cimerak.

3. Kesiapan dalam Era Digital

Tantangan kesiapan era digital menjadi aspek kritis dalam pengelolaan perpustakaan. Terbatasnya sumber daya teknologi dan keterampilan digital tenaga perpustakaan dapat menghambat integrasi teknologi dalam layanan perpustakaan. Penyediaan akses yang optimal terhadap sumber daya elektronik dan perangkat lunak manajemen perpustakaan menjadi tugas yang memerlukan investasi dan komitmen. Selain itu, perlunya memastikan keamanan dan privasi data elektronik menambah kompleksitas tantangan, khususnya mengingat perpustakaan berperan sebagai penjaga integritas dan keamanan informasi di era digital ini. Oleh karena itu, strategi khusus yang terfokus pada peningkatan kesiapan teknologi dan keahlian digital perpustakaan menjadi imperatif untuk mengoptimalkan peran perpustakaan di MA Al-Furqon Cimerak dalam menyediakan layanan pengetahuan yang terdepan.

Pengelolaan perpustakaan di Madrasah Aliyah (MA) Al-Furqon Cimerak menghadapi tantangan yang signifikan, terutama dalam konteks keterbatasan dana anggaran, keterbatasan fasilitas fisik dan ruang, dan kesiapan dalam era digital. Namun, pemahaman tentang perpustakaan sebagai pusat pengetahuan modern yang melibatkan dimensi fisik dan digital menjadi landasan kritis dalam mengatasi hambatan tersebut.

Ada tiga hal yang harus diperhatikan oleh perpustakaan pada era digital saat ini, antara lain: *information privacy*, *information security*, dan *copyright*. Tantangan kesiapan era digital menuntut adopsi teknologi dan peningkatan keterampilan digital tenaga perpustakaan, sementara peluang kolaborasi, kemitraan, dan kesadaran pemustaka dapat menjadi kunci sukses dalam meningkatkan efektivitas perpustakaan (Noprianto, 2018). Dalam menghadapi kompleksitas ini, strategi yang terarah pada integrasi teknologi, peningkatan sumber daya manusia, dan pemanfaatan peluang kolaboratif dapat menjadi fondasi yang kuat untuk meningkatkan peran perpustakaan sebagai pilar pendidikan dan pengetahuan di MA Al-Furqon Cimerak.

C. Peluang dalam Pengelolaan Perpustakaan di MA Al-Furqon Cimerak

Walaupun pengelolaan perpustakaan di Madrasah Aliyah (MA) Al-Furqon Cimerak dihadapkan pada sejumlah tantangan, terdapat sejumlah peluang strategis yang dapat dioptimalkan untuk meningkatkan efektivitas dan relevansi perpustakaan tersebut, seperti :

1. Kemitraan dan kolaborasi dengan penerbit lokal, perpustakaan nasional, serta komunitas literasi dapat menjadi pendorong utama untuk memperkaya koleksi perpustakaan. Kemitraan usaha adalah kerja sama antara dua pihak dengan hak dan kewajiban yang setara dan saling menguntungkan (Supriyadi, 1997). Dengan menggandeng pihak eksternal, perpustakaan dapat mengakses sumber daya dan informasi yang lebih beragam, mengikuti perkembangan terbaru, dan memperluas jaringan kerjasama.
2. Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) perpustakaan merupakan investasi penting untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam menghadapi era digital. Pelatihan adalah proses pengalaman belajar yang terstruktur untuk meningkatkan pengetahuan, skill, dan keterampilan (Budi, 2010). Dengan memberikan pelatihan secara berkala, tenaga perpustakaan dapat memahami dan mengintegrasikan teknologi dengan lebih baik, mengelola koleksi digital, dan memberikan layanan informasi yang lebih efisien. Peningkatan kualitas SDM juga dapat membuka peluang untuk memimpin inisiatif-inisiatif baru dalam pengelolaan perpustakaan.
3. Promosi dan pemasaran perpustakaan secara aktif dapat meningkatkan kesadaran dan minat pemustaka terhadap sumber pengetahuan yang tersedia. Promosi adalah proses mengkomunikasikan informasi yang bermanfaat tentang suatu perusahaan atau produk untuk mempengaruhi pembeli potensial melalui kampanye promosi yang kreatif (Mulyana, 2019), sehingga perpustakaan dapat menciptakan suasana yang menarik, mendorong partisipasi aktif, dan memperluas cakupan penggunaan perpustakaan. Dengan demikian, perpustakaan dapat menjadi pusat kegiatan yang dinamis dan diminati oleh seluruh komunitas pendidikan.

Dengan memanfaatkan peluang-peluang ini, perpustakaan di MA Al-Furqon Cimerak dapat menjadi lebih responsif terhadap kebutuhan pemustaka, lebih terkoneksi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta tetap relevan di era informasi digital. Integrasi strategis ini dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan peran perpustakaan sebagai pilar pengetahuan dan pendidikan di lembaga ini.

PENUTUP

Pengelolaan perpustakaan di Madrasah Aliyah (MA) Al-Furqon Cimerak menghadapi tantangan antara lain keterbatasan dana, fasilitas fisik, dan keterampilan digital. Namun, melalui pemahaman mendalam akan perpustakaan sebagai pusat pengetahuan yang melibatkan dimensi fisik dan digital, terungkap sejumlah peluang strategis. Kemitraan dan kolaborasi, terutama dengan pihak eksternal dan penerbit lokal, dapat memperkaya koleksi dan meningkatkan relevansi perpustakaan. Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia menjadi investasi kunci dalam mengatasi tantangan era digital, sementara promosi yang aktif dapat meningkatkan kesadaran dan minat pemustaka. Dengan memanfaatkan peluang ini, perpustakaan di MA Al-Furqon Cimerak memiliki potensi untuk menjadi pusat pengetahuan yang dinamis, terkoneksi, dan lebih responsif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang pada akhirnya akan meningkatkan perannya dalam mendukung pendidikan dan pengetahuan di lembaga tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, A. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (3rd ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications, Inc. <https://www.pdfdrive.com/qualitative-quantitative-and-mixed-methods-approaches-e91943566.html>
- Lahabu, E., Londa, N. S., & Boham, A. (2021). PERANAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM MENUNJANG KEGIATAN BELAJAR SISWA SMK NUSANTARA DI TONDANO. *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*, 3(2), Article 2. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/33390>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis* (R. Holland, Ed.; 2nd ed.). SAGE Publications, Inc.
- Noprianto, E. (2018). Tantangan dalam Mewujudkan Perpustakaan Digital. *Pustakaloka*, 10(1), Article 1. <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v10i1.1212>
- Roziana, E. (2014). Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Di Ma Darussalam Desa Kumalasa Kecamatan Sangkapura Bawean Kabupaten Gresik. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 4(4), 1–10.
- Safitri, E. (2017). *Strategi Pengelola Perpustakaan dalam Meningkatkan Pelayanan di SMA Negeri 4 Enrekang Kabupaten Enrekang* [Diploma, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar]. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/7429/>
- Sofyan, A., & Ansar, A. (2022). PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH. *Jurnal Administrasi, Kebijakan, Dan Kepemimpinan Pendidikan (JAK2P)*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.26858/jak2p.v3i1.19530>
- Sugiyono, S. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Suwendra, I. W. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*. Nilacakra.
- Syam, R. Z. A., Indah, R. N., & Fadhli, R. (2021). Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Informasi Guru dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di Madrasah Aliyah. *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v5i1.151-169>